

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat : Budaya Pembelajaran
2. Variabel Bebas : Lokasi Geografis

#### B. Definisi Operasional

1. *Budaya Pembelajaran* adalah budaya perusahaan yang dilihat dari asumsi-asumsi yang dimiliki oleh tiap karyawan suatu perusahaan yang mencerminkan adanya asumsi-asumsi pembelajaran. Asumsi-asumsi ini dilihat dengan Skala eL-Ce (*Learning Culture*) yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada karakteristik budaya pembelajaran milik Schein(1989). Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi budaya pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan.

2. *Lokasi Geografis* adalah wilayah kerja sebuah perusahaan cabang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang dalam hal ini adalah Kantor Daerah Telekomunikasi (Kandatel) Surabaya Barat dan Kantor Daerah Telekomunikasi (Kandatel) Jember yang berada di bawah Divisi Regional (Divre) V Jawa Timur yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk atau yang biasa disebut dengan PT. Telkom.

### C. Metode Sampling

Model sampling yang digunakan yaitu *Cluster Sampling*, dengan didasarkan pada perwakilan tiap cluster yang diwakili oleh Kandatel Surabaya Barat dan Kandatel Jember dari keseluruhan populasi BUMN.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pengisian Skala*. Skala menurut Hadi (1994) merupakan suatu daftar dari sejumlah pertanyaan yang diajukan pada subjek penelitian dengan harapan akan dipergunakan untuk mengungkapkan suatu kondisi subjek yang akan diteliti. Metode skala dipilih berdasarkan pertimbangan yang dikemukakan Hadi (1994) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala eL-Ce (*Learning Culture*) yang terdiri dari 60 butir aitem yang masing-masing pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban. Pada aitem yang *favorable* skor tiap jawaban Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Dan untuk aitem yang *unfavorable* skor tiap jawaban Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3, dan Sangat Tidak Setuju = 4. Makin tinggi skor subjek maka makin positif asumsi yang dimilikinya terhadap budaya pembelajaran. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin negatif asumsi yang dimiliki terhadap budaya pembelajaran.

Skala eL-Ce ini di dasarkan pada teori Schein (1989) mengenai budaya pembelajaran. Aspek-aspek budaya pembelajaran ini dijabarkan ke dalam aitem-

aitem yang terdiri dari aitem-aitem *favorable* dan aitem-aitem *unfavorable* sebagaimana tertera pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3.**  
**Blue Print Skala eL-Ce (Learning Culture)**

No.	Komponen	No. Aitem	Prosentase
1.	Hubungan Lingkungan-Perusahaan •S Perusahaan lebih dominan S Lingkungan dapat dikelola	F = 11, 21, 51 TF = 1, 31, 41	10%
2.	Aktivitas Manusia •S Bersikap Proaktif •S Belajar secara terus menerus	F = 2, 12, 52 TF = 22, 32, 42	10%
3.	Realitas dan Keyakinan S Penyelesaian masalah pragmatis- realistis dan tergantung keyakinan diri	F = 3, 13, 23 TF = 33, 43, 53	10%
4.	Si fat Dasar Manusia S Manusia pada dasarnya baik S Manusia dapat berubah	F = 24, 34, 54 TF = 4, 14, 44	10%
5.	Hubungan Manusia S Bersifat Kolektif dan Individual •f Bersifat Paternalistik dan Partisipatif	F = 15, 45, 55 TF = 5, 25, 35	10%
6.	Waktu •f Orientasi sesaat kedepan S Orientasi jangka menengah	F = 26, 46, 56 TF = 6, 16, 36	10%
7.	Informasi dan Komunikasi S Semua orang terkoneksi secara penuh S Esensi keberadaan perusahaan	F = 7, 27, 37 TF = 17, 47, 57	10%
8.	Uniformitas dan Diversitas S Diversitas menguntungkan perusahaan S Uniformitas menghambat pembelajaran	F = 8, 38, 58 TF = 18, 28, 48	10%
9.	Orientasi Tugas dan Hubungan Sosial S Keduanya tidak bisa dipisahkan S Penyelesaian tugas membutuhkan orang lain	F = 9, 39, 49 TF = 19, 29, 59	10%
10.	Pola Pikir Sistematis dan Linear ^ Berpikir sistematis membantu penyelesaian masalah perusahaan J Lingkungan bisnis tidak bersifat linear	F = 20, 30, 60 TF = 10, 40, 50	10%

### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Analisis kesahihan butir dari formula koefisien korelasi product-moment Pearson untuk uji validitas alat tes, yaitu Skala eL-Ce (Learning Culture).
2. Analisis keajegan dari teknik korelasi Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas Skala eL-Ce.
3. Analisis Varian Satu Jalur untuk uji beda antara dua kelompok subyek yaitu Kandatel Surabaya Barat dan Kandatel Jember, dan antara kelompok subyek berdasarkan usia, lama kerja, dan latar belakang pendidikan.

Ketiga analisis di atas dilakukan dengan bantuan komputer SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, UGM Yogyakarta, versi IBM/IN, hak cipta © 2000.